

**PENGEMBANGAN JURNAL PAI SEBAGAI JURNAL TERAKREDITASI
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
(Studi Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Indra Fajar Nurdin

e-mail: indrafn81@gmail.com

Yuli Kuswandari

Email: yuli.kuswandari@uin-suka.ac.id

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Tulisan ini menyajikan penelitian tentang pengembangan jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) sebagai jurnal online terakreditasi dan bagaimana pemanfaatan jurnal ini dalam pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian ini adalah: a) JPAI merupakan jurnal nasional terakreditasi peringkat SINTA 4; b) Manajemen JPAI telah menggunakan Online Journal System (OJS) V.3.0; c) Pengelolaan jurnal secara online mempunyai korelasi dengan pemanfaatannya sebagai sumber belajar bagi mahasiswa PAI. Hal ini didasarkan kepada: a) kecepatan transfer pengetahuan melalui media jurnal online; b) Diseminasi ilmu/pengetahuan dosen bisa dilakukan dengan media jurnal online; c) aksesibilitas jurnal online yang lebih baik dibandingkan dengan jurnal cetak yang disebabkan karena efisiensi biaya dan waktu.

Kata kunci: Jurnal Pendidikan Agama Islam, OJS, sumber belajar

Pendahuluan

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 12 Tahun 2012, Pendidikan Tinggi baik itu berupa universitas, institut, maupun sekolah tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan; 3) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Dengan fungsinya tersebut, pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting di dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini semakin diperkuat dengan tujuan dari pendidikan tinggi itu sendiri sebagai berikut:

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. ¹

Salah satu perkembangan ilmu pengetahuan ditandai dengan makin banyaknya penelitian ilmiah yang dilakukan oleh civitas akademika perguruan tinggi yang tertuang dalam jurnal-jurnal ilmiah sebagai salah satu bentuk diseminasi hasil penelitian. Dengan demikian bermunculannya jurnal ilmiah merupakan indikator dari perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peningkatan kualitas terbitan berkala ilmiah menjadi sangat penting.

Selanjutnya, indikator peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia dalam bidang keilmuan dapat dilihat dari publikasi ilmiah dan dampaknya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Menurut data yang terhimpun di kemenristekdikti, jumlah publikasi yang dihasilkan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand, padahal di sisi lain, Indonesia memiliki sumber daya dosen dan peneliti yang lebih besar dibandingkan kedua negara tersebut, dengan potensi publikasi yang besar, dengan lebih dari 4 ribu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa hampir 5 juta dan dosen lebih dari 250 ribu orang seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.

¹ UU No. 12 Tahun 2012

Tabel 1
Jumlah publikasi internasional Indonesia
di Scopus Periode 2010 April 2016

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Philipina
2016 April	6630	3864	2062	664
2015	24460	11886	6706	2286
2014	27911	13244	6219	2020
2013	25004	12171	4997	1881
2012	22564	11898	3811	1734
2011	20663	10695	3227	1580
2010	15662	9993	2602	1329
	142.894	73.751	29.624	11.494

Sumber: (Lukman, dkk, Pedoman Publikasi, 2017: 15)

Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) adalah jurnal berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sesuai dengan perkembangannya, Jurnal Pendidikan Agama Islam telah berusaha mengikuti dan terus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana tercantum dalam pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Ditlitabmas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas jurnal sehingga mampu memberikan daya manfaat maksimal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai sumber belajar bagi mahasiswa PAI.

Oleh karena itu, artikel ini meliputi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil dan capaian Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018?

2. Bagaimana strategi program akselerasi akreditasi Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan ranking akreditasi dan korelasinya dengan pemanfaatan jurnal PAI sebagai sumber belajar?

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.² Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang fokus, yang melibatkan pendekatan interpretatif terhadap setiap pokok persoalan yang dikajinya.³ Dengan kata lain penelitian yang menekankan pada pencarian makna, konsep, karakteristik dan gejala-gejala dari suatu fenomena.⁴ Penelitian ini membawa proses penelitian untuk menemukan solusi praktis bagi masalah yang dihadapi dalam rangka pengembangan jurnal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Profil dan capaian Jurnal Pendidikan Agama Islam Tahun 2018

Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) adalah jurnal berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini terbit pertama kali pada bulan Juni 2013 dengan ISSN cetak [1829-5746](#).

Jurnal ini memfokuskan diri pada pengkajian Pendidikan Agama Islam dengan berbagai aspeknya. Terbitnya Jurnal Pendidikan Agama Islam ini dilatarbelakangi oleh minimnya publikasi ilmiah bidang pendidikan agama Islam yang berkualitas dan memenuhi standar akreditasi terbitan berkala ilmiah

² Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm 8.

³ Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 34

⁴ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hal.328.

di lingkungan PTKI. Atas inisiasi dan komitmen bersama Jurnal Pendidikan Agama Islam diterbitkan sebagai sarana pengembangan keilmuan pendidikan Islam serta sebagai media diseminasi keilmuan dan publikasi ilmiah bagi para peneliti, dosen, praktisi dan semua elemen yang punya konsen dalam pengkajian pendidikan agama Islam.

Jurnal Pendidikan Agama Islam sejak pertama dirintis telah diproyeksikan dan diupayakan memenuhi syarat standar akreditasi Jurnal Nasional diantaranya dengan proses pengelolaan jurnal secara daring (online) dengan ISSN Online [2502-2075](#), indeksasi, seleksi naskah, telaah mitra bebestari, proses penyuntingan yang terstandar, dan lain-lain. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun pada bulan Juni dan Desember.

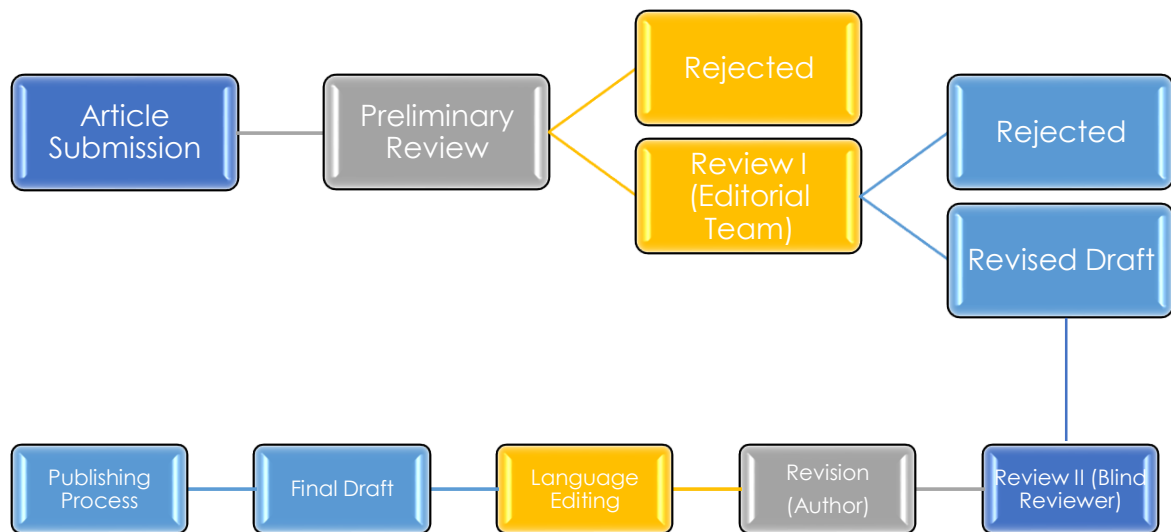
Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) ini memiliki visi : “Menjadi Referensi Utama dalam bidang Pendidikan Agama Islam”. Visi tersebut diterjemahkan menjadi misi-misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Jurnal Pendidikan Agama Islam Terakreditasi Nasional.
2. Menjadikan Jurnal Pendidikan Agama Islam sebagai Rujukan Jurnal di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).
3. Mewujudkan Jurnal Pendidikan Agama Islam Terindeks di Lembaga Pengindeks Bereputasi Nasional.
4. Mewujudkan Jurnal Pendidikan Agama Islam Terindeks di Lembaga Pengindeks Bereputasi Internasional.
5. Menjadikan Jurnal Pendidikan Agama Islam dikutip dalam karya ilmiah bidang Pendidikan Agama Islam

Adapun sasaran pembaca Jurnal Pendidikan Agama Islam adalah:

- a) Kalangan ilmuwan yang konsen dalam kajian Pendidikan Agama Islam.
- b) Mahasiswa S1, S2, S3 bidang kajian Pendidikan Agama Islam di dalam dan luar negeri.
- c) Peneliti bidang kajian Pendidikan Agama Islam.
- d) Masyarakat umum yang menaruh minat terhadap diskursus Pendidikan Agama Islam.

Proses manajemen naskah dilakukan melalui proses review dengan teknik *Blind Reviewer*. Proses review dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Proses Manajemen Naskah JPAI

Berdasarkan bagan 1 tersebut di atas, untuk naskah yang masuk akan langsung dilakukan review awal (*preliminary review*) oleh editor. Pada tahap ini editor akan melihat kesesuaian naskah artikel dengan tema kajian (*scope*) JPAI dan juga dengan gaya selingkung JPAI. Jika memenuhi *scope* dan gaya selingkung JPAI, maka naskah akan dilanjutkan untuk di-review tahap I. Sebaliknya jika tidak memenuhi *scope* ataupun gaya selingkung JPAI, maka editor akan langsung menolak/mengembalikan naskah artikel tersebut ke penulis. Pada tahap Review I, tim editor akan menelaah naskah lebih lanjut dengan kriteria: kesesuaian dengan visi misi JPAI, naskah merupakan hasil penelitian, ada *novelty*, penggunaan referensi, dan teknis penulisan. Dalam tahap ini ada naskah yang ditolak/dikembalikan atau naskah diminta untuk direvisi oleh penulis. Naskah yang telah direvisi penulis selanjutnya akan di-review oleh mitra bebestari. Editor akan menghilangkan terlebih dahulu identitas penulis kemudian memilih mitra bebestari yang cocok dengan tema artikel. Pemilihan mitra bebestari ini didasarkan pada keahlian ataupun latar belakang akademik para mitra bebestari.

Setelah itu mitra bebestari akan memutuskan apakah naskah harus direvisi atau bisa langsung ke proses penyuntingan bahasa. Setelah penyuntingan bahasa (*proofread*) maka naskah disebut sebagai *final draft* dan siap untuk diterbitkan.

Identitas Terbitan	
1	Nama Terbitan Berkala : Jurnal Pendidikan Agama Islam Ilmiah
2	I S S N Cetak : 1829-5746
3	I S S N Elektronik (<i>online</i>) : 2502-2075
4	Nama Penerbit : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5	Editor in Chief : Indra Fajar Nurdin, M.Ag.
6	Sekretaris : Mujahid, M.Ag.
7	Bidang Terbitan : Pendidikan Agama Islam
7	Alamat Pos : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lt III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <i>Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta</i> 55281
8	Alamat Website : http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/index
9	Telepon/Faks : Telp. (0274) 513056 Fax: 0274 519734
11	HP : 081221476852
12	E-mail : jurnalpai@gmail.com

Penyunting

No.	Nama lengkap	Bidang Ilmu (Kespesialisasi)
1.	Dr. Eva Latipah	Pendidikan Agama Islam, Psikologi Pendidikan
2.	Indra Fajar Nurdin, M.Ag.	Pendidikan Islam, Bahasa Inggris
3	Yuli Kuswandari, M.Pd.	Bahasa Inggris
4	Sri Purnami, M.Si.	Psikologi
5	Dr. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	Ilmu Pendidikan
6	Drs. Mujahid, M.Ag.	Bahasa Arab
7	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
8	Dr. Muqowim, M.Ag.	Ilmu Pendidikan

Mitra Bebestari

No.	Nama lengkap	Institusi/Lembaga
1.	Prof. Dr. Abdul Munir Mul Khan, SS	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
2.	Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
3	Ellyn Sugeng Desianti	Universitas Negeri Malang
4	Dr. Erni Munastiwi, M.M	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5	Dr. Mahmud Arif, M.Ag	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
6	Dr. Suyadi, MA	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7	Dr. Wahyudi	LIPI

8	Abdul Waidl, M.A.,M. Ud.	P3M JAKARTA
9	Nur Said,M.Ag., M.A.	STAIN KUDUS
10	Siti Khairiyah, M.Ag.	IAIN SURAKARTA

Sampai tahun 2018 ini, Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) telah terindeks di lembaga pengindeks bereputasi baik nasional maupun internasional. Diantara lembaga pengindeks Jurnal Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

No	Lembaga
1	DOAJ
2	Moraref (<i>Ministry of Religious Affairs References</i>)
3	<i>Google scholar</i>
4	<i>Indonesian Publication Index (IPI)</i>
5	<i>DRJI (Directory of Research Journal Indexing)</i>
6	Mendeley
7	CiteFactor: Academic Scientific Journal
8	Academia.edu
9	Open Access Library
10	Portal Garuda
11	Arjuna/SINTA

Beberapa hal yang telah telah dipenuhi oleh Jurnal Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah publikasi secara daring serta telah memiliki ISSN *online* 2502-2075, memiliki portal (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/index>), menggunakan OJS (*Open Journal System*) versi 3.0, serta mempunyai DOI (*Digital Object Identifier*) dari Crossreff untuk setiap artikel yang diterbitkan.

Saat ini Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) telah terakreditasi nasional sesuai dengan SK Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) nomor: 21/E/KPT/2018 dengan peringkat SINTA 4. Dengan

capaian tersebut, Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) terus meningkatkan kualitas baik sisi konten naskah/artikel maupun manajemen pengelolaan.

Dengan mengantongi sertifikat akreditasi, maka saat ini JPAI masuk kedalam golongan Jurnal nasional terakreditasi, berdasarkan klasifikasi jurnal yang berlaku saat ini yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Adapun penjelasan dari masing-masing klasifikasi tersebut sebagai berikut:

1. Jurnal Nasional

Jurnal Nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Memiliki terbitan versi daring (*online*);
- d. Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.;
- e. Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan;
- g. Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia;
- i. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya 2 (dua) institusi yang berbeda; dan
- j. Mempunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya 2 (dua) institusi yang berbeda.

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau kepala LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.

3. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah terbitan berkala ilmiah dengan kriteria berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Tiongkok);
- d. Memiliki terbitan versi daring;
- e. Dikelola secara profesional;
- f. Dewan editor (*editorial board*) adalah pakar di bidangnya dan sedikitnya berasal dari 4 negara;
- g. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan (*issue*) ditulis oleh penulis dari berbagai negara; dan
- h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap terbitannya.

4. Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 3, dengan kriteria tambahan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga).

B. Strategi Program Akselerasi Akreditasi Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) dan korelasinya dengan pemanfaatan jurnal PAI sebagai sumber belajar

Pengembangan jurnal senantiasa menjadi prioritas pengelola jurnal PAI. Melalui proses akreditasi secara online oleh Kemenristekdikti, Jurnal PAI mendapat akreditasi nasional dengan peringkat SINTA 4, berdasarkan Sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor: 21/E/KPT/2018, terhitung sejak Volume 13 Nomor 1 Tahun 2016 berlaku sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2020. Capaian akreditasi ini merupakan capaian akreditasi pertama yang dicapai jurnal PAI sehingga bisa menjadi pemantik semangat untuk meningkatkan peringkat akreditasi dari Jurnal PAI menjadi setidaknya SINTA Peringkat 2 di tahun 2019.

Untuk mencapai hal tersebut, pengelola jurnal PAI menyusun Program Akselerasi Akreditasi Jurnal PAI untuk meningkatkan peringkat akreditasi, dengan didasarkan pada analisis SWOT berikut ini:

Strengths

1. Memiliki visi misi yang jelas
2. Memiliki target yang jelas, terukur dan konkret.
3. Memiliki sasaran pembaca yang jelas
4. Telah terkreditasi
5. Dedikasi dan semangat tim pengelola yang baik
6. Memiliki ruangan/kantor tersendiri
7. Telah memiliki p-ISSN dan e-ISSN
8. Tampilan OJS yang sangat baik
9. Berjejaring dengan pengelola Jurnal nasional
10. Telah terindeks di lembaga pengindek bereputasi: DOAJ, Moraref, SINTA, Crosref, dll
11. Telah memiliki DOI

Weaknesses

1. Paradigma baru pengelolaan jurnal ilmiah belum difahami dengan baik oleh pengelola dan civitas akademik di PTKI
2. Budaya ilmu dan publikasi penelitian belum sepenuhnya menjadi kebutuhan
3. Teknik penulisan dengan management reference belum menjadi tradisi dan belum difahami oleh para penulis & pengelola
4. Sistem online submission belum sepenuhnya terlaksana
5. Ruang/kantor jurnal belum didukung dengan sarana-prasaran memadai
6. Tidak memiliki staf khusus jurnal
7. Pengelola, penulis, reviewer belum memahami dengan baik proses online jurnal melalui OJS
8. Belum memiliki plagiarism chacker sebagai deteksi plagiasi artikel
9. Minimnya reviewer dari luar.
10. Masih terbatasnya naskah yang masuk, naskah masih repetisi dari hal tema.
11. Masih lemahnya proses editing dan manajemen naskah dari para editor.

Opportunities

1. Ditetapkannya kebijakan-kebijakan tentang kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan S1, S2, dan S3
2. Ditetapkan kebijakan -kebijakan tentang kewajiban publikasi ilmiah bagi dosen-Lektor kepala dan guru besar
3. Kebijakan kewajiban publikasi ilmiah bagi penerima penelitian
4. Perhatian terhadap publikasi semakin besar
5. Banyaknya grand bantuan bagi lembaga penerbit jurnal (publisher)
6. Semakin diminatinya Jurnal ilmiah bereputasi (nasional, nasional terkreditasi, internasional, dan internasional bereputasi) sebagai media publikasi ilmiah hasil penelitian

Threats

1. Kebijakan terhadap akreditasi jurnal melalui Arjuna (akreditasi Jurnal Nasional) yang dinilai secara online
2. Paradigm baru model Penulisan artikel dengan menggunakan management reference (zotero, mendeley dll)
3. Model kutipan primer dari hasil penelitian dan jurnal ilmiah belum banyak dimengerti
4. Kurang sinkronnya antara lembaga penelitian dengan publisher / jurnal-jurnal ilmiah
5. Lembaga pengindek memiliki peran yang sangat penting bagi publikasi ilmiah.
6. Semakin ketatnya lembaga pengindek bereputasi dalam mengindeks jurnal ilmiah.

Dari analisis SWOT tersebut, maka dilaksanakan program-program prioritas dalam rangka akselerasi akreditasi Jurnal PAI menuju akreditasi setidaknya peringkat SINTA 2, seperti berikut:

1. Studi banding ke jurnal Studia Islamika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jurnal tersebut dipilih sebagai tujuan kunjungan studi banding, dikarenakan Studia Islamika merupakan salah satu Jurnal di lingkungan PTKI yang pertama kali terakreditasi secara online mendapatkan peringkat SINTA 1, termasuk ke dalam jurnal Internasional Bereputasi (Q2). Dan juga telah menerapkan OJS secara penuh dalam pengelolaan jurnal.
2. Melaksanakan editor workshop, untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi para editor Jurnal PAI dengan harapan semakin meningkat pula kualitas naskah artikel Jurnal PAI.
3. Melaksanakan workshop tata kelola jurnal menggunakan Online Journal System versi 3.0. hal ini dilakukan supaya jurnal PAI bisa mengimbangi perkembangan jurnal secara luas dengan mengimplementasikan full-OJS management.

4. Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) untuk menyusun evaluasi diri terbaru Jurnal PAI untuk meraih target meningkatkan peringkat akreditasi menjadi minimal SINTA 2 di tahun 2019. Maka diperoleh evaluasi diri seperti berikut:

Nama Terbitan Berkala : Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Ilmiah	
P-ISSN	: 1829 – 5746
E-ISSN	: 2502– 2075
Nama Penerbit	: Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Portal Terbitan	: http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/index

No.	Kriteria	Nilai	
		Huruf	Angka
A	PENAMAAN TERBITAN BERKALA ILMIAH (3)		
	Penamaan Terbitan Berkala Ilmiah (3)		2
B	KELEMBAGAAN PENERBIT (4)		
	Pranata Penerbit (4)		3
C	PENYUNTINGAN DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN TERBITAN (17)		
1	Pelibatan Mitra Bebestari (5)		3
2	Mutu Penyuntingan Substansi (2)		2
3	Kualifikasi Dewan Penyunting (3)		3
4	Petunjuk Penulisan bagi Penulis (2)		2
5	Mutu Penyuntingan Gaya dan Format (2)		2
6	Manajemen Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah (3)		2
D	SUBSTANSI ARTIKEL (39)		
1	Cakupan Keilmuan (4)		3
2	Aspirasi Wawasan (6)		5
3	Kepioniran Ilmiah / Orisinalitas Karya (6)		4

4	Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu (3)		3
5	Dampak Ilmiah (5)		3
6	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya (4)		3
7	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan (5)		3
8	Analisis dan Sintesis (3)		2
9	Penyimpulan dan Perampatan (3)		3
E	GAYA PENULISAN (12)		
1	Keefektifan Judul Artikel (1)		1
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis (1)		1
3	Abstrak (2)		2
4	Kata Kunci (1)		1
5	Sistematika Pembaban (1)		1
6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung (1)		1
7	Cara Pengacuan dan Pengutipan (1)		1
8	Penyusunan Daftar Pustaka (2)		2
9	Peristilahan dan Kebahasaan (2)		2
F	PENAMPILAN (8)		
1	Ukuran Bidang Tulisan (1)		1
2	Tata Letak (1)		1
3	Tipografi (1)		1
4	Resolusi Dokumen PDF (versi daring) atau Jenis Kertas (versi cetak) (2)		2
5	Jumlah Halaman per Jilid atau Volume (2)		2
6	Desain Tampilan Laman (website) atau Desain Sampul (1)		1
G	KEBERKALAAN (6)		
1	Jadwal Penerbitan (2)		2
2	Tata Penomoran Penerbitan (2)		2
3	Penomoran Halaman (1)		1
4	Indeks Tiap Jilid atau Volume (1)		1
H	PENYEBARLUASAN (11)		
1	Jumlah Kunjungan Unik Pelanggan (4)		2
2	Pencantuman di Pengindeks Internasional Bereputasi (5)		2

3	Alamat/Identitas Unik Artikel (2)		2
	JUMLAH TOTAL (A-H)		80
I	DISINSENTIF (-25)		
1	Plagiat (-20)		0
2	Wajib Simpan (-5)		0
	Jumlah Total (I)		80

Pengelolaan jurnal secara *online* ternyata mempunyai korelasi dengan pemanfaatannya sebagai sumber belajar bagi mahasiswa PAI. Hal ini didasarkan kepada: a) kecepatan transfer pengetahuan melalui media jurnal online; b) Diseminasi ilmu/pengetahuan dosen bisa dilakukan dengan media jurnal online; c) aksesibilitas jurnal online yang lebih baik dibandingkan dengan jurnal cetak yang disebabkan karena: biaya lebih murah dan bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustati dan M. Najib HM⁵ dalam penelitiannya membahas: Bentuk Pemanfaatan E-Journal dan Proses Pemanfaatan E-journal di lingkungan Universitas Hasanudin, yang menyimpulkan secara hasil umum bahwa tidak ada aturan akademik yang mengatur pemanfaatan layanan e-journal, tetapi karena faktor kepentingan. Adapun proses yang dilakukan dalam pemanfaatan layanan ejournal sebagaimana hasil wawancara terhadap civitas (dosen, staf, mahasiswa) secara umum terbagi atas dua hal sebagai berikut: pertama, mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pihak pengelola yaitu dengan mendaftarkan diri untuk mendapatkan password dan Username, kedua mengikuti petunjuk teknis penelusuran e-journal yaitu dengan memasukkan alamat situs sesuai dengan keinginan dan mengunduhnya.

⁵ Mustati , dan M. Najib HM. 2013. *Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin*. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No.1.

Penelitian yang dilakukan Ibnu Rusydi⁶, menyimpulkan bahwa E-jurnal dapat diaplikasikan guna memperkaya literatur perpustakaan, terutama perpustakaan elektronik (e-library) dan untuk fasilitas pendidikan (e-education). Jurnal yang telah dibuat dalam bentuk digital atau elektronik menjadi salah satu koleksi perpustakaan digital. Koleksi tersebut bisa diakses kapan saja, dan tidak perlu takut kehabisan stok layaknya di perpustakaan konvensional. Dalam dunia akademis, e-jurnal bisa dijadikan bahan rujukan perkuliahan, atau sebagai materi kuliah itu sendiri, dimana mahasiswa bisa mengakses secara bersama-sama. Dengan dukungan perangkat digital serta ketersediaan media digital, maka informasi semakin mudah diakses.

Sebagai jurnal *online* atau juga *electronic/e-journal*, terdapat beberapa kelebihan dari JPAI dibandingkan ketika JPAI masih berbentuk cetak. Menurut McMillan (1991) jurnal elektronik adalah "setiap serial yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet dan Internet."⁷ Selanjutnya Smith (2003) memberikan definisi yang jelas tentang ejurnal sebagai "setiap jurnal yang tersedia secara online, termasuk yang tersedia baik elektronik dan tercetak". E-jurnal, oleh karena itu, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah publikasi berkala yang diterbitkan dalam bentuk digital yang akan ditampilkan di layar komputer.⁸

Adapun kelebihan-kelebihan jurnal online termasuk JPAI sebagaimana disebutkan oleh Maxymuk (2004) bahwa keuntungan dari jurnal elektronik adalah tidak membutuhkan ruang fisik yang diperlukan dan aksesibilitas dari hampir semua workstation yang dapat terhubung dari jarak jauh ke jaringan lembaga. Jadi e-jurnal dapat diakses sepanjang jam di seluruh hambatan geografis, yang membuat e-jurnal dapat diakses mana-mana.⁹

⁶ Ibnu rusydi. 2014. *Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital*. Jurnal *Iqra'*. Volume 08 No.02 Oktober 2014

⁷ KBBI online, <http://kbbi.web.id/jurnal>, akses tanggal 27 Maret 2017

⁸ Jamaluddin. 2015. *Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan*. Jurnal Jupiter vol. Xiv no.2

⁹ Ibid.

Kehadiran *e-journal* sebagai jawaban dari harga jurnal cetak yang relatif lebih mahal dan keterbatasan peredarannya karena alasan geografis, disamping waktu pencarian jurnal cetak yang lama. Berikut perbandingan antara jurnal cetak dan jurnal elektronik sebagaimana dibahas oleh Rusydi:¹

0

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemuktahiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Makan Tempat
4	Pemanfaatan	24 Jam	Terbatas Jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bias
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan tinggi, dibutuhkan inovasi dalam penggunaan sumber-sumber referensi untuk pembelajaran dan penelitian. Dalam hal ini bentuk pustaka digital merupakan salah satu inovasi yang ada. E-journal dalam studi komunikasi massa dalam dunia pendidikan tinggi berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi mengenai bahan, refensi, dan bahkan diseminasi untuk penemuan-penemuan keilmuan baru.

Keberadaan e-journal termasuk JPAI di lingkungan perguruan tinggi tentunya membantu civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya. E-journal dengan segala kecepatan dan kelebihanannya memungkinkan terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat pula sehingga diharapkan pemutakhiran suatu ilmu pengetahuan semakin intensif.

¹ Ibnu rusydi. 2014. *Pemanfaatan EJournal Sebagai Media Informasi Digital*. Jurnal Iqra'. Volume 08 No.02 Oktober 2014

Simpulan

Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) adalah jurnal berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini memiliki p-ISSN 1829 - 5746 dan e-ISSN 2502 - 2075. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) adalah jurnal yang memfokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan agama Islam dalam berbagai perspektif. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) telah terbit secara cetak, dan juga online dengan menggunakan *platform OJS versi 3.0* dengan alamat portal <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai>. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) juga telah terindeks di lembaga pengindeks bereputasi nasional dan internasional diantaranya adalah Portal Garuda, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), Moraref (Kemenang Republik Indonesia), dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Terhitung sejak Volume 13 Nomor 1 Tahun 2016, Jurnal PAI sudah terakreditasi Peringkat 4 SINTA 4, berdasarkan Sertifikat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor: 21/E/KPT/2018. Akreditasi ini berlaku sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2020.

Strategi yang dilakukan oleh Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) dalam program akselerasi akreditasi dalam rangka meningkatkan peringkat akreditasi dimulai dengan melakukan analisis SWOT, dan kemudian hasil analisis ditindaklanjuti dengan melakukan prioritas program seperti berikut: Studi banding ke jurnal bereputasi internasional, melaksanakan workshop baik dari sisi editorial maupun manajemen pengelolaan, dan melakukan FGD dalam rangka menyusun evaluasi diri untuk mengejar target minimal peringkat akreditasi SINTA 2 di tahun 2019. Pengelolaan jurnal PAI secara *online* mempunyai korelasi dengan pemanfaatannya sebagai sumber belajar bagi mahasiswa PAI. Hal ini didasarkan kepada: a) kecepatan transfer pengetahuan melalui media jurnal online; b) Diseminasi ilmu/pengetahuan dosen bisa dilakukan dengan media jurnal online; c) aksesibilitas jurnal online yang lebih

baik dibandingkan dengan jurnal cetak yang disebabkan karena: biaya lebih murah dan bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.

Daftar Pustaka

- Anonim, Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2014
- Anwar, Syaifuddin. 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirjen Dikti. 2014. *Pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014.
- Jamaluddin. 2015. *Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan*. Jurnal Jupiter vol. Xiv no.2
- Lukman dkk, Pedoman Publikasi Ilmiah, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Tahun 2017
- Mustati dan M. Najib HM. 2013. *Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Kalangan Civoitas Akademik Universitas Hasanuddin*. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No.1.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor
- Rusydi, Ibnu. 2014. *Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital*. Jurnal Iqra'. Volume 08 No.02 Oktober 2014
- Salim, Agus. 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- UU No. 12 Tahun 2012
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia